

ABSTRAK

MELISSA OCTAVIA SINAGA. Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Yang Mendapatkan Pembelajaran Bilingual Di Dusun I Desa Ketaren Kabupaten Karo. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, Juli 2021.

Kemampuan sosial adalah kemampuan seseorang dalam membangun hubungan sosial dengan orang lain, dengan kemampuan sosial yang dimiliki maka anak akan mampu bersosialisasi, berinteraksi dan lain sebagainya kepada orang lain. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan sosial anak yang mendapatkan pembelajaran bilingual khususnya anak usia 5-6 tahun di Dusun I Desa Ketaren Kabupaten Karo. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 5 orang anak yang mendapatkan pembelajaran bilingual di Dusun I Desa Ketaren Kabupaten Karo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dimana pendekatan kualitatif merujuk kepada penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata dan perilaku yang dapat diobservasi dari lisan maupun tulisan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun yang mendapatkan pembelajaran bilingual sudah bagus. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, disarankan agar orangtua memberikan pembelajaran bilingual sedini mungkin kepada anak.

Kata Kunci : Kemampuan Sosial, Pembelajaran *Bilingual*



ABSTRACT

MELISSA OCTAVIA SINAGA. Social Ability of Children 5-6 Years Old Who Get Bilingual Learning in Hamlet I Ketaren Village, Karo Regency. Script. Medan: Faculty of Education, State University of Medan, July 2021.

Social ability is a person's ability to build social relationships with other people, with the social skills possessed, children will be able to socialize, interact and so on to others. This research was carried out with the aim of knowing the social abilities of children receiving bilingual learning, especially children aged 5-6 years in Hamlet I, Ketaren Village, Karo Regency. The subjects in this study were 5 children who received bilingual learning in Dusun I, Ketaren Village, Karo Regency.

The approach used in this research is a qualitative approach with a descriptive type. Where the qualitative approach refers to research that produces descriptive data that changes words and behaviors that can be observed from spoken or written. Data collection techniques in this study used 2 methods, namely observation and interviews.

The results showed that the social skills of children aged 5-6 years who received bilingual learning were good. Based on the findings of this study, it is recommended that parents provide bilingual learning as early as possible to their children.

Keywords: Social Ability, Bilingual Learning

